



PENTAS SELASA WAGEN 'NGREMBAKA' DI TERAS MALIOBORO 1

Jadi Ajang Kreasi 10 Kalurahan Budaya di DIY



Kolaborasi musik dan tari Pathet Minor dari kalurahan Sinduadi Sleman.

PENTAS Seni Selasa Wagen menjadi ajang kreasi, ekspresi dan inovasi masing-masing kalurahan budaya di DIY. Selasa (1/7). Acara yang menampilkan potensi 10 kalurahan budaya di DIY tersebut berlangsung sore hingga malam hari di Teras Malioboro 1 Beskalan Yogyakarta.

Tidak hanya menampilkan drama tari, namun para seniman kalurahan budaya juga menampilkan kesenian tradisional yang menjadi potensi unggulan wilayah mereka, seperti reog wayang, tari tradisional, dolanan anak, sholawat dan lain sebagainya.

Pentas Seni Selasa Wagen diselenggarakan Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY dengan menggunakan anggaran Dana Keistimewaan Pemerintah Daerah. Daerah Istimewa Yogyakarta. Seluruh pagelaran 'Pentas Seni Selasa Wagen' terbuka untuk umum dan dapat dihadiri oleh seluruh masyarakat serta wisatawan yang berkunjung ke kawasan Malioboro. Acara tersebut juga dapat diakses di kanal youtube Taste Of Jogja (Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY).



Pamursari Guyub Lestari dari Logandeng Gunungkidul.

tenan Teras Malioboro. Dalam acara tersebut tampak hadir jajaran Dinas Kebudayaan (Kundha Kabudayan) DIY, Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung, Kepala Dinas Koperasi dan UKM DIY, OPD di lingkungan Pemda DIY, Tim Monitoring dan evaluasi kalurahan budaya, Lurah desa budaya, dan pendamping desa budaya.

Pementasan kalurahan budaya diawali dari Sinduadi Sleman dengan Pathet Minor, merupakan sebuah inspirasi lagu lagu dolanan anak yang dibawakan dengan tari-tarian diiringi aransemen kolaborasi musik modern dan tradisi. Kemudian disusul dari Brosot Kulon Progo dengan kesenian tradisional reog wayang Angklari.

Kabupaten Pringsewu Provinsi Lampung menampilkan Tari Tri Wirama, Tari Busur Warisan dari Besung Gunungkidul, Sholawat Rodad dari Wukirsari Rantol, Campursari Guyub Lestari dari Logandeng Gunungkidul, Satriya Nagari dari Gunungkidul, Reog Taruna Sakti dari Wiladeg Gunungkidul, dramatisasi Jagri Misteri dari Parangtritis Bant...



Reog Angklari dari Brosot Kulon Progo.

nya) DIY. Dielenggarakan di Teras Malioboro 1 dengan tujuan meningkatkan kunjungan masyarakat, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif pada peningkatan perekonomian UMRM DIY. Agus juga mengatakan, bahwa kesenian tradisional saat ini mengalami perkembangan dengan kreasi dan inovasi. Hal ini dapat dilihat dari setiap pentas Selasa Wagen, para seniman menggunakan kostum yang menarik, serta penyajian korografi dan seni musik kolaborasi yang bagus.

Pentas seni Selasa Wagen sudah yang ke dua kali di tahun 2025, tempatnya di Teras Malioboro 1 diharapkan dapat meningkatkan potensi kesenian kalurahan budaya di DIY kepada masyarakat luas sekaligus dapat berbelanja di sini kata Agus.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005